

**HUBUNGAN PENYESUAIAN DIRI DENGAN  
RESILIENSI SISWA DALAM BELAJAR PADA MASA  
PANDEMI COVID-19 DI SMP N 15 PADANG**

**SKRIPSI**

*Untuk memenuhi sebagian persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh  
**ANISA ZAKIA**  
**NIM. 17006003**

**JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2021**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

HUBUNGAN PENYESUAIAN DIRI DENGAN RESILIENSI  
SISWA DALAM BELAJAR PADA MASA PANDEMI COVID-19  
DI SMP N 15 PADANG

Nama : Anisa Zakia  
NIM/BP : 17006003/2017  
Jurusan : Bimbingan dan Konseling  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, November 2021

Disetujui Oleh

Ketua Jurusan/Prodi



Prof. Dr. Firman, M.S., Kons.  
NIP.19610225 198602 1 001

Pembimbing,



Prof. Dr. Firman, M.S., Kons.  
NIP.19610225 198602 1 001

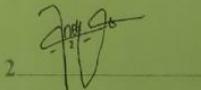
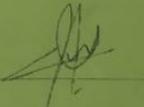
PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang

Judul : Hubungan Penyesuaian Diri dengan Resiliensi Siswa dalam  
Belajar pada Masa Pandemi Covid-19 di SMP N 15 Padang  
Nama : Anisa Zakia  
NIM/ BP : 17006003/ 2017  
Jurusan : Bimbingan dan Konseling  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, November 2021

Tim Penguji,

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Prof. Dr. Firman, M.S., Kons.	
2. Anggota	: Dr. Nefrawati M.Pd., Kons.	
3. Anggota	: Lisa Putriani S.Pd., M.Pd., Kons.	

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Anisa Zakia

NIM/ BP : 17006003/ 2017

Jurusan/ Prodi : Bimbingan dan Konseling

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Judul : Hubungan Penyesuaian Diri Siswa dalam Belajar pada Masa Pandemi Covid-19 di SMP N 15 Padang

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, November 2021  
Saya yang menyatakan,



Anisa Zakia  
NIM. 17006003

## ABSTRAK

**Anisa Zakia. 2021. Hubungan Penyesuaian Diri dengan Resiliensi Siswa dalam Belajar pada Masa Pandemi Covid-19 di SMP N 15 Padang. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.**

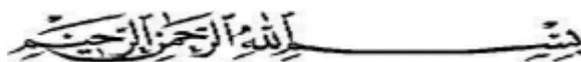
Pandemi covid-19 terbukti banyak mengganggu aktivitas manusia, terutama dalam pendidikan. Hal ini membuat siswa harus melakukan pembelajaran *online*, namun terdapat persoalan sebagian siswa yang belum mahir dalam penggunaan *android*, jaringan internet yang tidak memadai dan siswa sulit memahami materi pembelajaran serta tidak adanya tanya jawab tentang materi yang telah di pelajari, dalam hal ini siswa membutuhkan keberanian dan bangkit dalam menghadapi masalah yang disebut resiliensi. Salah satu faktor yang mempengaruhi resiliensi adalah penyesuaian diri.

Tujuan dari penelitian ini untuk melihat hubungan penyesuaian diri dengan resiliensi siswa dalam belajar pada masa pandemi covid-19 di SMP N 15 Padang. Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan metode kuantitatif dengan jenis deskriptif korelasional. Sampel penelitian ini berjumlah 58 orang siswa di SMP N 15 Padang dari siswa kelas VIII, dengan menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Penelitian ini menggunakan instrumen kuisisioner (angket) dengan menggunakan model skala *likert* mengenai penyesuaian diri dan resiliensi. Berikutnya data dianalisis menggunakan teknik *Pearson Product Moment*.

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa terdapatnya penyesuaian diri dengan resiliensi siswa dalam belajar pada masa pandemi covid-19 di SMP N 15 Padang adalah hubungan yang positif dan signifikan, artinya bahwa semakin tinggi penyesuaian diri yang di miliki oleh siswa dalam belajar maka akan semakin tinggi pula resiliensi yang di miliki siswa dalam menghadapi pembelajaran di masa pandemi covid-19 yang sedang dialaminya saat ini.

**Kata Kunci:** Penyesuaian Diri, Resiliensi dan Pandemi Covid-19.

## KATA PENGANTAR



Puji syukur peneliti ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Hubungan Penyesuaian Diri dengan Resiliensi Siswa dalam Belajar di Masa Pandemi Covid-19”**. Shalawat beserta salam senantiasa dilimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan perubahan kepada umat manusia untuk menjadi manusia yang berilmu pengetahuan dan berakhlakul karimah. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Selesaiannya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, untuk itu peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Firman., MS., Kons selaku Dosen Pembimbing Akademik sekaligus ketua Jurusan Bimbingan dan Konseling yang telah meluangkan waktunya dalam membimbing, memberikan arahan, dorongan, masukan, dan ilmu yang begitu berarti, serta nasehat dan motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
2. Ibu Dr. Netrawati, M.Pd., Kons. dan Ibu Lisa Putriani S.Pd., M.Pd., Kons. Selaku dosen kontributor dan penimbang instrumen penelitian yang telah memberikan masukan, saran dan arahan kepada Peneliti untuk kesempurnaan skripsi ini.

3. Ibu Dr. Nurfarhanah., M.Pd., Kons salah satu penimbang instrumen penelitian pada skripsi ini yang senantiasa memberikan masukan dan arahan kepada peneliti.
4. Bapak Dr. Afdal., M.Pd., Kons selaku Sekretaris Jurusan Bimbingan dan Konseling FIP UNP.
5. Bapak/ Ibu dosen Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmu pengetahuan, saran, motivasi dan bantuan kepada penulis.
6. Bapak Ramadi sebagai staf administrasi Jurusan Bimbingan dan Konseling FIP UNP yang telah membantu menyelesaikan surat-surat perizinan dalam penelitian.
7. Kepala Sekolah dan staff guru SMPN 15 Padang yang telah memberikan izin serta membantu peneliti dalam melaksanakan penelitian.
8. Teristimewa untuk kedua orangtua Bapak Yulizarman dan Ibu Rasni, Kakak kandung tercinta Muhammad Ilham, S.Si serta seluruh Keluarga Besar yang telah memberikan motivasi, semangat dan memberikan bantuan secara moril, materil serta doa sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Teruntuk kakak Aulia Rahmadani Affatiha S.Pd yang telah membantu peneliti dalam memberikan motivasi dan semangat dalam pembuatan skripsi hingga selesai.
10. Untuk sahabat dan teman-teman Zakia Imania, Novia Aprilia, Fitriani, Sonia Novita, Velia Oktaviani, Apria Yohasia dan Chairani Trisky Amelia, serta teman-teman lainnya yang tidak bisa dituliskan namanya satu persatu disini.

11. Rekan-rekan mahasiswa Jurusan BK BP 2017 FIP UNP, beserta semua pihak yang telah memberikan masukan dan motivasi kepada peneliti.

Semoga segala kebaikan dan pertolongan semuanya mendapatkan berkah dari Allah SWT. Akhir kata Peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang memerlukan. Aamiin.

Padang, November 2021

Peneliti

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>vii</b>
<b>GAMBAR .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Batasan Masalah .....	8
D. Rumusan Masalah .....	8
E. Asumsi Penelitian .....	9
F. Tujuan Penelitian.....	9
G. Manfaat Penelitian .....	9
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>11</b>
A. Resiliensi .....	11
1. Pengertian Resiliensi .....	11
2. Aspek-aspek Resiliensi.....	12
3. Faktor-Faktor Mempengaruhi Resiliensi.....	15
4. Manfaat Resiliensi .....	17
B. Penyesuaian Diri .....	19
1. Pengertian Penyesuaian Diri.....	19
2. Aspek-Aspek Penyesuaian Diri .....	21
3. Karakteristik Penyesuaian Diri.....	22
4. Faktor-Faktor Penyesuaian Diri .....	24
C. Keterkaitan Penyesuaian Diri dengan Resiliensi Siswa dalam Belajar di Masa Pandemi Covid-19 .....	29
D. Kerangka Konseptual .....	31
E. Hipotesis.....	31

F. Penelitian Relevan.....	32
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>34</b>
A. Jenis Penelitian .....	34
B. Populasi dan Sampel.....	35
1. Populasi.....	35
2. Sampel.....	35
C. Jenis dan Sumber Data.....	37
1. Jenis Data .....	37
2. Sumber Data.....	37
D. Definisi Operasional .....	37
E. Instrumen dan Pengembangannya .....	38
1. Skala Penyesuaian Diri .....	39
2. Skala Resiliensi .....	40
F. Validitas dan Realibilitas .....	42
G. Teknik Pengumpulan Data.....	43
H. Teknik Analisis Data .....	44
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>48</b>
A. Deskripsi Hasil Penelitian .....	48
B. Pembahasan .....	61
C. Implikasi Pelayanan Bimbingan Konseling .....	67
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>71</b>
A. Kesimpulan.....	71
B. Saran.....	71
<b>KEPUSTAKAAN.....</b>	<b>73</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>77</b>

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 1. Populasi Penelitian.....	35
Tabel 2. Sampel Penelitian.....	36
Tabel 3. Skoring Penyesuaian Diri.....	39
Tabel 4. Kisi-Kisi Instrumen Penyesuaian Diri .....	40
Tabel 5. Skoring Resiliensi .....	40
Tabel 6. Kisi-Kisi Instrumen Resiliensi .....	41
Tabel 7. Interpretasi Koefisien Korelasi .....	47
Tabel 8. Deskripsi Penyesuaian Diri .....	48
Tabel 9. Penyesuaian Diri dari Aspek <i>Adaptation</i> .....	49
Tabel 10. Penyesuaian Diri dari Aspek <i>Conformity</i> .....	50
Tabel 11. Penyesuaian Diri dari Aspek <i>Mastery</i> .....	51
Tabel 12. Deskripsi Resiliensi.....	51
Tabel 13. Resiliensi dari Aspek <i>Insigh</i> .....	52
Tabel 14. Resiliensi dari Aspek <i>Independence</i> .....	53
Tabel 15. Resiliensi dari Aspek <i>Relationships</i> .....	54
Tabel 16. Resiliensi dari Aspek <i>Initiative</i> .....	55
Tabel 17. Resiliensi dari Aspek <i>Creativity</i> .....	56
Tabel 18. Resiliensi dari Aspek Humor .....	56
Tabel 19. Resiliensi dari Aspek Moralitas .....	57
Tabel. 20. Hasil Uji Normalitas ( <i>One Sample Kolmogorov Smirnov Test</i> ) .....	59
Tabel 21. Hasil Uji Linearitas .....	60
Tabel 22. Korelasi Penyesuaian Diri dengan Resiliensi Siswa dalam Belajar di Masa Pandemi Covid-19.....	61

**GAMBAR**

**Halaman**

Gambar 1.Kerangka Konseptual .....31

## DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Halaman</b>
Lampiran 1. Hasil Rekapitulasi Judge Angket.....	77
Lampiran 2. Hasil Uji Validasi dan Reliabilitas .....	92
Lampiran 3. Instrumen Penelitian (Angket) .....	102
Lampiran 4. Tabulasi Hasil Data Penelitian Penyesuaian Diri dan Resiliensi.....	117
Lampiran 5. Tabulasi Hasil Penelitian dari Aspek Penyesuaian Diri .....	124
Lampiran 6. Tabulasi Hasil Penelitian dari Aspek Resiliensi.....	131
Lampiran 7. Hasil Uji Normalitas, Linearitas dan Hipotesis.....	146
Lampiran 8. Surat Izin Penelitian dari Kampus .....	151
Lampiran 9. Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan Kota Padang .....	153
Lampiran 10. Surat Balasan Penelitian dari SMP N 15 Padang .....	155

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pada awal tahun 2020, terjadi wabah virus corona yang berasal dari wilayah Kota Wuhan, Provinsi Hubei, China. Wabah virus ini sangat cepat dalam penularan dan penyebaran sehingga menginfeksi negara-negara di dunia termasuk negara Indonesia. Sejak kasus pertama ditemukan jumlah kasus yang dilaporkan terus mengalami peningkatan yang signifikan.

Pandemi covid-19 terbukti banyak mengganggu aktivitas kehidupan manusia, salah satunya dalam institusi pendidikan (Dewi dan Sari, 2020). Hal ini dijelaskan oleh Media Indonesia (2020) mengungkapkan data dari UNESCO sampai tanggal 6 Juni 2020 mencatat bahwa pandemi covid-19 menyebabkan 1,1 miliar lebih atau sekitar 64,4% individu yang belajar di 134 negara tidak dapat bersekolah seperti sebelumnya.

Media Indonesia (2020) menjelaskan dari hasil survei yang dilakukan oleh KPAI bahwa pembelajaran jarak jauh (PJJ) selama masa pandemi covid-19 telah menyebabkan kegagalan proses pembelajaran. Berbagai keluhan yang disebabkan oleh keterbatasan android, jaringan internet dan media pembelajaran, kesiapan guru dan siswa, kehadiran siswa yang tidak lengkap, interaksi guru dengan siswa yang tak memadai terkait dengan materi pembelajaran dan ragam penugasan yang tidak menimbang kondisi siswa (Media Indonesia, 2020).

Sebelum terjadinya pandemi covid-19, siswa melakukan pembelajaran tatap muka. Pada pembelajaran tatap muka, guru menjelaskan pembelajaran dan guru memberikan tugas kepada siswa. Akan tetapi setelah terjadinya pandemi covid-19 siswa melakukan pembelajaran jarak jauh. Pembelajaran jarak jauh ini menggunakan aplikasi *Geschool* dan *Whatsapp*. Dengan menggunakan aplikasi tersebut siswa mengeluhkan ketersediaan kouta internet dan keterbatasan android, di karenakan ketersediaan biaya dari orangtuanya.

Penggunaan aplikasi ini juga mengakibatkan sebagian siswa mengalami ketertinggalan dalam mengikuti pembelajaran, di karenakan siswa yang belum mahir dalam penggunaan android, jaringan internet yang tidak memadai dan keterbatasannya android. Dengan hal ini, mengakibatkan siswa mengalami ketertinggalan dalam belajar, sulit memahami materi pembelajaran dan tidak adanya tanya jawab tentang materi yang telah di pelajari selama masa pandemi covid-19.

Terkait dengan beberapa persoalan dan keluhan siswa dalam belajar yang telah di paparkan, maka siswa diharapkan memiliki kebertahanan untuk mampu bangkit dari berbagai persoalan dan keluhan yang ditimbulkan oleh pembelajaran jarak jauh di masa pandemi covid-19. Kebertahanan untuk dapat bangkit dari keterpurukan disebut dengan resiliensi.

Al Siebert (2005) menjelaskan resiliensi yaitu kemampuan bertahan dalam mengatasi perubahan hidup dengan baik meskipun dihadapkan dengan keadaan yang sulit. Individu yang memiliki resiliensi, berpikir bahwa

halangan dan rintangan bukanlah akhir dari kehidupannya (Reivich dan Shatte, 2002). Grotberg (1999) menjelaskan bahwa resiliensi adalah kemampuan individu untuk menilai, mengatasi dan meningkatkan diri ataupun mengubah dirinya dari keterpurukan atau kesengsaraan dalam hidup. Sehingga resiliensi sebagai kemampuan untuk bangkit kembali atau pulih dan mampu beradaptasi dengan kesulitan yang dihadapi (Smith, dkk, 2008).

Berdasarkan pendapat tersebut, dapat di simpulkan bahwa resiliensi merupakan kemampuan individu untuk bertahan dan bangkit serta mengubah dirinya dari keterpurukan dalam hidup melalui perubahan situasi lingkungannya.

Berbagai perubahan kondisi belajar dari tatap muka ke pembelajaran jarak jauh di masa pandemi covid-19, membuat siswa mengalami keluhan seperti, yang mulanya pembelajaran di jelaskan oleh guru dan siswa mengerjakan tugas lebih senang di sekolah karena ada teman-teman, sedangkan pada pembelajaran jarak jauh siswa di haruskan untuk belajar dan memahami materi pembelajaran sendiri, siswa yang mengeluhkan banyaknya tugas-tugas yang harus di kerjakan, akan tetapi siswa sulit mengerjakan tugas di karenakan keterbatasan buku sumber, sehingga berdampak kepada nilai yang rendah dan sebagian siswa tidak bisa hadir dalam pembelajaran jarak jauh di karenakan tidak memiliki kuota internet dan akses internet tidak lancar sehingga tidak bisa terhubung ke internet (Siti Haryati, 2020).

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 17 Maret 2021 di SMP N 15 Padang, mengenai perubahan kondisi dari pembelajaran tatap muka ke

pembelajaran jarak jauh, terdapatnya siswa yang tidak mampu memahami materi pembelajaran, tugas-tugas yang banyak menumpuk, kurangnya buku sumber, kehadiran yang tidak lengkap, ketertinggalan pembelajaran dan nilai yang di dapatkan rendah.

BBC News Indonesia (2020) mengatakan bahwa pada evaluasi pembelajaran jarak jauh di masa pandemi covid-19 membuat pencapaian nilai akademik yang diperoleh siswa rendah. Ernawati dan Yazid (2020) mengungkapkan bahwa hasil belajar siswa pada masa pandemi covid-19 di kategorikan rendah, karena sebagian besar siswa belum memiliki hasil yang maksimal dan sebagian siswa belum siap menghadapi belajar jarak jauh di karenakan siswa yang belum memiliki sarana yang mendukung.

Liputan 6 menjelaskan dampak dari pembelajaran jarak jauh seperti seorang siswa melakukan bunuh diri di karenakan banyaknya tugas-tugas yang menumpuk sehingga berdampak kepada psikologisnya. Dampak pandemi covid-19 dalam proses pembelajaran yaitu kurangnya ketersediaan alat komunikasi dan akses internet. Sebagian siswa mengalami kesulitan untuk melakukan konsultasi dengan guru terutama untuk pelajaran yang membutuhkan penjelasan dan pemahaman akan tetapi sistem pembelajaran guru harus disesuaikan dengan keadaan yang terjadi masa pandemi covid-19.

Resiliensi sangat dibutuhkan untuk dapat membantu siswa bangkit dari keterpurukan, akan tetapi siswa yang memiliki resiliensi yang baik dalam belajar di masa pandemi covid-19 seharusnya siswa dapat memanfaatkan waktu untuk belajar sendiri, bisa membuat tugas yang diberikan guru,

mencari buku sumber yang terkait dengan pembelajaran dan ketika belajar individu memiliki kehadiran yang lengkap, akan tetapi kenyataan di lapangan siswa tidak melakukan hal tersebut.

Selain hal tersebut, Schoon (2006) menjelaskan faktor yang mempengaruhi resiliensi di antaranya faktor protektif dan faktor resiko. Faktor protektif mencakup *internal protective factor* dan *external protective factor*, sedangkan pada faktor resiko berasal dari faktor genetik seperti penyakit, faktor psikologis, penyesuaian diri dan sosio-ekonomi.

Dengan demikian, individu yang memiliki resiliensi yang bagus di masa pandemi covid-19, maka individu dapat bangkit dari kesulitan dan kegagalan yang dihadapinya. Schoon (2006) mengungkapkan salah satu faktor yang mempengaruhi resiliensi yaitu penyesuaian diri.

Willis (2005) menjelaskan bahwa penyesuaian diri merupakan kemampuan individu untuk hidup dan bergaul terhadap lingkungannya, sehingga individu merasa puas terhadap diri dan terhadap lingkungannya. Sejalan dengan hal itu penyesuaian diri yaitu suatu proses alamiah dan dinamis yang bertujuan untuk mengubah perilaku individu agar terjadi hubungan yang lebih sesuai dengan kondisi lingkungannya (Fatimah, 2006). Kartono (2008) mengungkapkan bahwa penyesuaian diri merupakan suatu usaha untuk mencapai keharmonisan pada diri sendiri dengan lingkungan.

Schneider (Hasan dan Handayani, 2014) mengungkapkan bahwa penyesuaian diri adalah suatu proses dimana individu berusaha untuk mengatasi atau menguasai kebutuhan dalam diri, ketegangan, frustasi, dan

konflik, dengan tujuan untuk mendapatkan keharmonisan dan keselarasan antara tuntutan lingkungan dimana individu tinggal dengan tuntutan di dalam diri sendiri.

Berdasarkan beberapa pendapat, dapat di simpulkan bahwa penyesuaian diri adalah suatu kemampuan individu dalam menampilkan hubungan yang baik dan mengubah perilaku individu dalam belajar yang sesuai dengan kondisi lingkungannya.

Individu yang memasuki lingkungan baru di masa pandemi covid-19 dengan menerapkan kegiatan belajar yang berbeda dari biasanya, individu dituntut untuk bisa menyesuaikan diri dengan lingkungan yang baru. Menurut Santoso & Santosa (2020) menerangkan bahwa akibat yang terjadi dari pembelajaran daring/online yaitu terdapatnya hambatan dalam menyesuaikan diri dengan pembelajaran daring, serta mengakibatkan kejenuhan yang terlalu lama akibat dari belajar di rumah. Akibat dari keadaan pendidikan sepanjang masa pandemi covid- 19 mengakibatkan dampak psikologis yang terjadi semacam kecemasan ataupun ketakutan yang berlebihan sehingga siswa merasakan perasaan tertekan, stress serta kecemasan (Nurkholis, 2020).

Ali dan Asrori mengungkapkan individu dikatakan memiliki penyesuaian diri yang baik ketika mampu merespon sesuatu dengan tepat, efisien, dan memuaskan, serta dapat mengatasi konflik, frustrasi, kesulitan pribadi dan sosial tanpa mengganggu hal-hal yang berada di luar permasalahan (Wijiati dan Dian, 2018), sedangkan individu yang kurang mampu melakukan penyesuaian diri dengan lingkungannya cenderung

menunjukkan reaksi yang tidak efisien dan tidak memuaskan (Desmita, 2009).

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 17 Maret 2021 yang telah peneliti lakukan di SMP N 15 Padang, mengenai penyesuaian diri siswa dalam belajar di masa pandemi covid-19, diketahui siswa tidak bisa menyesuaikan diri dalam belajar ketika masa pandemi covid-19 ini, seperti terdapatnya siswa yang saat belajar mengalihkan pembelajaran dengan kegiatan yang lainnya dan terdapatnya siswa yang tidak membuat jadwal kegiatan belajar, sehingga siswa tersebut tidak mampu menyesuaikan diri di kondisi pandemi covid-19.

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijabarkan serta dari fenomena yang terjadi dilapangan, penulis tertarik mengangkat judul bagaimana **„Hubungan Penyesuaian Diri dengan Resiliensi Siswa dalam Belajar pada Masa Pandemi Covid-19 di SMP N 15 Padang“**. Pengungkapan masalah tersebut, sangat berguna sebagai bahan di dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling untuk membantu siswa di masa pandemi covid-19.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Adanya siswa yang tidak mampu bertahan pada pembelajaran jarak jauh di karenakan pandemi covid-19.
2. Adanya siswa yang terlambat hadir di karenakan jaringan internet.

3. Terdapat siswa dengan keterbatasan android dan kuota internet.
4. Adanya siswa mengalami ketertinggalan dalam pembelajaran jarak jauh.
5. Adanya siswa yang sulit memahami materi pembelajaran.
6. Terdapat siswa yang sulit mengerjakan tugas karena keterbatasan buku sumber sehingga terjadinya tugas-tugas yang menumpuk.
7. Adanya siswa yang tidak mampu menyesuaikan diri ketika belajar jarak jauh.
8. Terdapatnya siswa dalam proses belajar mengalihkan pembelajaran dengan kegiatan lainnya.

#### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka penulis membatasi permasalahan sebagai berikut:

1. Penyesuaian diri siswa dalam belajar.
2. Resiliensi siswa dalam belajar.
3. Hubungan penyesuaian diri dengan resiliensi siswa dalam belajar di masa pandemi covid-19.

#### **D. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang, identifikasi masalah dan batasan masalah yang telah diuraikan, maka rumusana masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana penyesuaian diri siswa di masa pandemi covid-19?
2. Bagaimana resiliensi siswa dalam belajar di masa pandemi covid-19?
3. Apakah terdapat hubungan penyesuaian diri dengan resiliensi siswa dalam belajar di masa pandemi covid-19?

### **E. Asumsi Penelitian**

Asumsi yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Setiap siswa memiliki penyesuaian diri yang berbeda-beda dengan siswa lainnya di masa pandemi covid-19.
2. Setiap siswa hendaknya memiliki penyesuaian diri yang baik dalam belajar agar dapat mengkondisikan dirinya di masa pandemi covid-19.
3. Resiliensi siswa dalam belajar pada masa pandemi covid-19 dapat ditingkatkan salah satunya dengan meningkatkan penyesuaian diri dalam belajar.

### **F. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan dan batasan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan penyesuaian diri siswa dalam belajar di masa pandemi covid-19.
2. Mendeskripsikan resiliensi siswa dalam belajar di masa pandemi covid-19.
3. Untuk menguji hubungan penyesuaian diri dengan resiliensi siswa dalam belajar di masa pandemi covid-19.

### **G. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini akan memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis, sebagai berikut:

## 1. Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah keilmuan mengenai pengembangan teori tentang penyesuaian diri dan resiliensi pada siswa dalam belajar di masa pandemi covid-19.

## 2. Praktis

- a. Manfaat bagi guru BK, yaitu guru BK bisa menggunakan penyesuaian diri dan resiliensi sebagai bahan materi bimbingan pribadi sosial dalam belajar di masa pandemi covid-19.
- b. Manfaat bagi MGBK, yaitu penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan agar dapat dimasukkan ke agenda pelatihan guru Bimbingan dan Konseling.
- c. Manfaat bagi Kepala Sekolah, yaitu sebagai bahan masukan bagi kepala sekolah akan pentingnya penyesuaian diri dan resiliensi siswa dalam belajar di masa pandemi covid-19.
- d. Manfaat bagi Satgas Covid-19, yaitu sebagai bahan untuk membantu dalam penanganan kasus covid-19.
- e. Manfaat bagi peneliti, yaitu peneliti dapat menambah wawasan dan pengetahuan dalam melakukan penelitian ilmiah ini.